

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan data yang sudah diperoleh serta diolah pada bab sebelumnya Evaluasi Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong KUBE PKH) Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan di Kota Depok Tahun 2017-2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Evaluasi Program e-Warong KUBE PKH di Kota Depok Tahun 2017-2018 belum berjalan dengan baik dan belum optimal hal ini dapat dilihat dari adanya ketidaksesuaian antara tujuan yang telah ditentukan dengan pelaksanaan dilapangan. Dalam pengelolaan e-Warong masih terdapat kendala seperti; Mesin EDC yang cenderung error atau tidak tersambung dengan jaringan; Kartu KKS error.
2. Program e-Warong KUBE PKH dapat dilihat dari indikator-indikator efektifitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsifitas, dan pemerataan bahwa program ini belum berhasil dilaksanakan dengan tujuan di targetkan oleh Dinas Sosial Kota Depok.

3. Program e-Warong KUBE PKH dilaksanakan sebagai program pengetasan kemiskinan yang selama ini menjadi masalah utama di Kota Depok. Namun, kegiatan-kegiatan yang diberikan dari Dinas Sosial Kota Depok untuk memberdayakan KPM masih sangat minim dan belum berpengaruh kepada kualitas hidup dari KPM itu sendiri.
4. Dalam evaluasi program terdapat faktor-faktor penghambat antara lain: kesadaran dari KPM untuk membentuk produk kreatifitas masih belum terbangun, lokasi e-Warong terbentuk dilingkungan tersembunyi dan susah dijangkau oleh masyarakat dan ada beberapa masalah teknis yaitu: mesin EDC dan kartu KKS yang cenderung error. Permasalahan tersebut menyebabkan, peserta tidak dapat mengambil bantuan social di e-Warong.

## **B. Saran**

Berdasarkan evaluasi dari pelaksanaan program e-Warong KUBE PKH dalam menyelesaikan masalah kemiskinan di Kota Depok, maka meyarankan:

1. Perlu dilakukan sosialisasi lebih mendalam terhadap masing-masing stakeholder, agar lebih memahami tujuan dan fungsi diselenggarakannya e-Warong, sehingga proses pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya perbaikan terkait sarana-prasarana dan kartu KKS elektronik yang diberikan, sehingga pelaksanaan e-Warong dapat berjalan maksimal.
3. Melakukan perbaikan mengenai jumlah peserta yang layak dan tidak layak mendapatkan bantuan social dan melakukan pendistribusian bantuan secara merata.
4. Perlu adanya pelatihan kepada KUBE Jasa sebagai pengelola e-Warong.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan program e-Warong KUBE PKH agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Selanjutnya, lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan lebih baik. Peneliti selanjutnya

diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam persoalan e-Warong.